

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015–2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0262 \leq 0,05$. Semakin tinggi *corporate social responsibility* yang dilaporkan oleh sebuah perusahaan, maka akan semakin rendah kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini karena setiap perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan reputasi yang baik, CSR merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan reputasi yang baik. Sehingga, perusahaan akan berusaha melaporkan CSR dengan penuh tanggung jawab dan tidak melakukan tindakan *tax avoidance*.
2. *Financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015–2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas yaitu $0,0159 \leq 0,05$. Semakin tinggi suatu perusahaan melakukan *financial distress*, maka akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini karena suatu perusahaan akan cenderung meminimalkan beban yang keluar untuk mengatasi masalah keuangan agar perusahaan tidak berada pada kemungkinan mengalami kondisi kebangkrutan.
3. Transaksi penjualan berafiliasi berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015–2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0020 \leq 0,05$. Semakin tinggi suatu perusahaan melakukan transaksi penjualan berafiliasi, maka akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini karena perusahaan akan memanfaatkan transaksi

tersebut untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, sehingga penerimaan negara menjadi berkurang.

4. *Corporate social responsibility (CSR)*, *financial distress*, dan transaksi penjualan berafiliasi berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015–2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang dimiliki oleh *corporate social responsibility (CSR)*, *financial distress*, dan transaksi penjualan berafiliasi yaitu sebesar $0,000025 \leq 0,05$. Sebesar 43,8% dapat dijelaskan oleh *corporate social responsibility*, *financial distress*, dan transaksi penjualan berafiliasi. Sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terkait *corporate social responsibility (CSR)*, *financial distress*, dan transaksi penjualan berafiliasi berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BE) periode 2015–2019, terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pengujian yang hanya menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu *corporate social responsibility*, *financial distress*, dan transaksi penjualan berafiliasi.
2. Penelitian ini terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama yang bergerak pada sektor pertambangan, beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2015–2019, dan beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menyajikan informasi data mengenai transaksi penjualan berelasi terkait dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Periode penelitian hanya terbatas selama 5 (lima) tahun saja.

4. Penelitian terkait dengan transaksi penjualan berafiliasi tidak difokuskan terhadap transaksi yang terjadi di dalam negeri (domestik) ataupun transaksi yang terjadi antar negara (multinasional).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan
 - a. Meningkatkan nilai *corporate social responsibility* (CSR) dengan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial atas dampak dari aktivitas operasional perusahaan sebagai salah satu cara untuk keberlanjutan perusahaan (*going concern*).
 - b. Meminimalisir *financial distress* atau meminimalisir terjadinya kebangkrutan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan likuiditas perusahaan, peningkatan penjualan, peningkatan alokasi laba ditahan, dan sebagainya. Tingginya kinerja keuangan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai saham di pasar modal, serta dapat meminimalisir kemungkinan perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan yang akan menyebabkan kebangkrutan.
 - c. Meminimalisir tindakan transaksi penjualan berafiliasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri dikarenakan hal tersebut dapat berpotensi untuk mengurangi penerimaan pajak dengan cara menjual barang atau jasa di bawah atau di atas harga wajar. Perusahaan sebaiknya melakukan transaksi penjualan berafiliasi dengan menggunakan nilai wajar sesuai dengan peraturan yang ada.
 - d. Meminimalisir *tax avoidance* dengan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perusahaan agar penerimaan negara tidak berkurang akibat adanya tindakan *tax avoidance*.
2. Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya disarankan tidak terpaku hanya pada variabel yang ada dalam penelitian ini, namun dapat menambahkan variabel lainnya diluar penelitian ini yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* seperti *corporate governance* (CG), profitabilitas, konservatisme akuntansi, pertumbuhan laba, *capital intensity*, dan lain sebagainya. Selain itu, disarankan untuk menggunakan subjek penelitian seperti perusahaan di sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta selalu menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru. Hal-hal tersebut dimaksudkan agar memberikan gambaran yang luas dan terkini mengenai praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pemerintah

- a. Disarankan agar pemerintah dapat lebih mengawasi khususnya ketika perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Hal ini agar perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan taat dan benar dan tidak menggunakannya untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.
- b. Lalu, pemerintah juga dapat mengimbangi agar tidak terjadi *oversupply* pada sektor pertambangan karena hal ini merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menyebabkan harga batu bara menjadi tidak menentu dan menyebabkan sektor pertambangan berada pada kondisi yang buruk.
- c. Pemerintah juga dapat memperkuat dan memperbanyak SDM yang ahli dalam bidang *transfer pricing* dengan cara diberikan pelatihan terkait dengan *transfer pricing*, khususnya petugas pajak yang akan bertugas di KPP tempat terdapatnya perusahaan multinasional. Selain itu, pemerintah dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas *database* serta *accessibility* terkait *database* yang berhubungan dengan *transfer pricing*. Lalu selanjutnya, pemerintah diharapkan memperkuat institusi yang menangani *transfer pricing* karena hal ini hanya ditangani oleh Seksi *Transfer Pricing* yang berada di bawah Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan, Subdirektorat Pemeriksaan Transaksi Khusus. Seharusnya *transfer pricing* ditangani setingkat Eselon III, sehingga pemerintah dapat memiliki sumber daya yang lebih besar dan lebih kuat termasuk dalam merumuskan aturan tentang *transfer pricing*.

- d. Pemerintah juga disarankan agar lebih fokus terkait transaksi penjualan berafiliasi yang terjadi di dalam negeri atau domestik karena hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa wajib pajak dapat memanfaatkannya untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Salemba Empat.
- Alkawsar, R. M., Supriyanto, J., Ilmiyono, A. F., & Cahyana, A. (2019). Pengaruh Transaksi Afiliasi Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(5), Article 5.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Activity Ratio terhadap Effective Tax rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6, Article 0.
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Aryotama, P., & Firmansyah, A. (2020). The Association Between Related Party Transaction And Tax Avoidance In Indonesia. *AFEBI Accounting Review*, 4(02), 117–125.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/06/12/7fe8d749c43bad46b1601662/pendapatan-nasional-indonesia-2015-2019.html> [Diakses pada 28 Juli 2021 pukul 11.47 WIB].
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan EViews)*. 136.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 320.
- DDTCNews. (2019). *Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing? Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?* <https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422> [Diakses pada 9 Mei 2021 pukul 14.59 WIB].
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E Views 10)* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halaman Laporan Kinerja DJP | Direktorat Jenderal Pajak.* (n.d.). Retrieved April 14, 2021, from <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page> [Diakses pada 19 April 2021].
- Helfin, C., & Trisnawati, E. (2020). *Pengaruh Related Party Transaction terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Moderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.* 8.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jessica, J., & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak [Journal:eArticle, Petra Christian University]. In *Petra Christian University Tax and Accounting Review* (Vol. 4, Issue 1, p. 157616).
- Liputan6. (2020, January 7). *Penerimaan Pajak 2019 Hanya Capai 84,4 Persen dari Target.* liputan6.com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4150039/penerimaan-pajak-2019-hanya-capai-844-persen-dari-target> [Diakses pada 14 April 2021 pukul 13.52 WIB].
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 2019* (2019th ed.). ANDI Yogyakarta.
- Mediatama, G. (2019, November 4). *Kemenkeu Catat Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Menurun Tajam.* kontan.co.id. <http://nasional.kontan.co.id/news/kemenkeu-catat-penerimaan-pajak-sektor-pertambangan-menurun-tajam> [Diakses pada 22 April 2021 pukul 14.43 WIB].
- Mediatama, G. (2020, November 24). *Penghindaran Pajak Membuat Rugi Negara Rp68,7 triliun, Ini Kata Dirjen Pajak.* PT. Kontan Grahanusa Mediatama. <https://newssetup.kontan.co.id/news/penghindaran-pajak-membuat-rugi-negara-rp-687-triliun-ini-kata-dirjen-pajak> [Diakses pada 14 April 2021 pukul 15.06 WIB].

- Muttaqin, M. Z., Husen, D. S., Ak, M., & Si, M. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi periode 2016-2018*. 25.
- Muzakki, M. R., & Darsono, D. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 445–452.
- Nugroho, S., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Financial Distress, Real Earnings Management, dan Corporate Governance terhadap Tax Aggressiveness. *JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*, 1.
- Pohan, C. A. (2014). *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia (Teori dan Kasus)*. Mitra Wacana Media.
- Pohan, C. A. (2020). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan: Teori dan Konsep Hukum Pajak (Edisi 2)*. Mitra Wacana Media.
- PricewaterhouseCoopers. (2016). *PwC: Tahun 2015 sebagai Tahun Terburuk bagi Sektor Pertambangan*. PwC. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html> [Diakses pada 15 April 2021 pukul 09.06 WIB].
- Putranti, D. T. M., Si, M., Jati, W., & Sos, S. (2015). *Studi Penghindaran Pajak*. 46.
- Putri, R. A. H., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap Praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 56–66.
- Rahmawati, A., Wi Endang NP, M. G., & Agusti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 10(1), Article 1.
- Santoso, I. (2004). *Advane Pricing Agreement dan Problematika Transfer Pricing dari Perspektif Perpajakan Indonesia*. 18.
- Saputra, M., Nadirsyah, & Hanifah, H. (2017). The Influence of Ownership Structures, Financial Distress, and Tax Loss Carry Forward on Tax Avoidance (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Resources Development and Management*, 31(0), 21.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Setiawan, H. (2020). *Transfer Pricing dan Risikonya terhadap Penerimaan Negara*. 11.
- Sofianty, D., & Herlina, L. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 270–288.
- Srinivan, P. (2013). An Analysis of Related-Party Transactions in India. *SSRN Electronic Journal*, 1–10.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. EKONISIA.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dari R&D*. ALFABETA.
- Tempo. (2010, February 15). *ICW Ungkap Manipulasi Penjualan Batu Bara Grup Bakrie*. Tempo. <https://bisnis.tempo.co/read/225895/icw-ungkap-manipulasi-penjualan-batu-bara-grup-bakrie> [Diakses pada 1 Mei 2021 pukul 19.29 WIB].
- Tiarawati, W. A. (2016). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2), 142–162.
- Warta Tambang. (2019, December 18). *Rentan Pencemaran, Perusahaan Tambang Diminta Terapkan CSR Lingkungan*. Wartatambang.com. <http://www.wartatambang.com/news/migas/rentan-pencemaran-perusahaan-tambang-diminta-terapkan-csr-lingkungan.html> [Diakses pada 28 Juli 2021 pukul 12.28 WIB].
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107–119.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG, dan CSR terhadap Penghindaran Pajak*. 8.

Yuliana, R., Purnomosidhi, B., & Sukoharsono, E. G. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 245–276.